

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) semakin pesat sesuai kebutuhan seiring dengan perkembangan jaman yang lebih modern dan perkembangan informasi yang sangat pesat. Penggunaan komputer sebagai alat bantu penyelesaian pekerjaan di bidang teknologi sistem informasi kian marak dan berkembang disegala bidang. Apalagi saat ini adanya sistem informasi database yang dapat memberikan pelayanan yang sangat cepat bagi pengguna informasi, sistem informasi basis data adalah salah satu akibat dari perkembangan teknologi dan informasi. Pemanfaatan teknologi komputer dapat memberikan kemudahan dalam pemrosesan data menjadi informasi dalam dunia usaha maupun dunia kerja. Tanpa menggunakan komputer, suatu pelayanan yang dilakukan akan terasa banyak membuang waktu dan tenaga. Selain itu komputer juga bisa menyimpan data dalam jumlah yang besar dengan aman.

Kebanyakan jasa usaha laundry adalah usaha rumahan, sehingga pengelolaannya dilakukan secara manual dan sederhana, yang artinya setiap ada konsumen datang semua kejadian di catat pada nota. Proses Pengolahan Data Transaksi pada laundry umumnya masih dilakukan secara manual. oleh karena itu dengan bantuan mesin seperti komputer pekerjaan akan lebih mudah.

Sebelas laundry Merupakan sebuah jasa laundry di Sleman Yogyakarta yang cukup ramai pelangganya yang mempunyai permasalahan yaitu pengolahan data dan keuangan secara manual sehingga efisiensi dan keamanan data kurang terjamin, maka dari pada itu diperlukan sebuah media penyimpanan dan pengolahan data dan keuangan yang sewaktu-waktu bisa diakses kembali dengan cepat dan akurat.

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang di atas mendorong penulis untuk mengadakan penelitian pada Sebelas Laundry dengan judul “ Perancangan Sistem Informasi Pada Sebelas Laundry Sleman Yogyakarta “.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka di peroleh suatu rumusan Permasalahan sebagai berikut: "Bagaimana merancang Sistem Informasi yang mampu mengolah data Transaksi Laundry untuk menghasilkan informasi transaksi dan laporan yang cepat dan akurat?".

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam pembuatan aplikasi sistem informasi pada jasa usaha Sebelas Laundry adalah :

1. Pembuatan Laporan nota sebagai bukti masuknya laundry
2. Pengelolaan data transaksi
3. Pengelolaan data pelanggan
4. Pengelolaan data barang

5. Pengolahan data detail barang
6. Mencetak bukti transaksi (Nota)

Laporan yang di hasilkan

1. Lapoan data transaksi
2. Laporan data pelanggan
3. Laporan data detail transaksi
4. Laporan data barang

Software yang di gunakan *Visual Basic 6.0* dan *Microsoft SQL Server 2000*

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan sistem yang lama ke sistem yang baru
2. Membangun sistem informasi pengelolaan data transaksi
3. Memperoleh informasi secara cepat, tepat dan akurat
4. Sebagai syarat kelulusan program strata I pada STMIK Amikom

Yogyakarta

1.5 Manfaat Penelitian

A. Bagi Laundry

1. Karyawan tidak perlu membuat laporan transaksi dan laporan data pelanggan secara tertulis karena semua data sudah tersedia pada program.
2. waktu yang digunakan untuk pengelolaan data transaksi menjadi lebih singkat.

B. Bagi penulis

1. Menambah pengalaman dalam pembuatan sistem informasi yang terkomputerisasi.

1.6 Metode Penelitian

1. Pengumpulan data

a. Observasi

Mengamati secara langsung aktivitas yang terjadi pada Sebelas Laundry.

b. Wawancara

Melakukan wawancara dengan pemilik Sebelas Laundry dan juga karyawan yang ada untuk mengetahui secara langsung kendala-kendala yang di hadapi.

c. Kepustakaan

Menggunakan pustaka – pustaka yang sudah ada sebagai referensi atau di gunakan sebagai pembanding.

2. Analisis

langkah-langkah yang di lakukan pada tahap analisis data adalah :

a. Identify (mengidentifikasi masalah)

mengidentifikasi (mengenal) masalah merupakan langkah pertama yang di lakukan dalam tahap analisis data. Masalah dapat diidentifikasi sebagai suatu pertanyaan yang ingin dipecahkan. Masalah inilah yang menjadi dasar pembuatan sebuah sistem informasi.

b. Understand (memahami kerja sistem yang ada)

Langkah ini dapat dilakukan dengan mempelajari secara terinci bagaimana sistem yang sudah ada. Dengan begitu kita dapat mengetahui beberapa kelemahan atau masalah yang ada pada sistem tersebut.

c. Analyze (menganalisis hasil)

Pada tahap ini dilakukan hasil penelitian yang telah dilakukan. Sehingga kita dapat mengetahui sistem seperti apa yang seharusnya dibuat.

d. Report (membuat laporan hasil analisis)

Semua hasil yang didapat dari peneliti perlu dilampirkan pada laporan analisis ini, sehingga manajemen dan user dapat memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh.

3. Perancangan sistem

Proses perancangan sistem dibagi dalam 4 tahap, yaitu :

a. Perancangan output

Menentukan output atau keluaran yang akan dihasilkan oleh sistem, agar output yang dihasilkan dapat memudahkan setiap unsur manusia yang membutuhkannya.

b. Perancangan input

Menentukan input atau masukan sistem, yaitu input atau masukan seperti apa yang nantinya dapat dimasukkan ke dalam sistem untuk dapat diproses.

c. Perancangan proses sistem

Merancang proses yang akan terjadi didalam sistem. Hal ini di lakukan agar proses sistem yang terjadi dapat memproses data dengan lancar dan teratur sehingga menghasilkan informasi yang benar.

d. Perancangan database

langkah yang dilakukan dalam perancangan database yaitu, menentukan kebutuhan file database untuk sistem yang akan dibuat dan menentukan parameter dari file database itu.

e. Menulis program (pengcodingan program)

Penulisan program harus sesuai dengan desain database dan desain proses serta input sistem yang telah ditentukan sebelumnya. Sehingga sistem yang di hasilkan (dibuat) sesuai dengan ketentuan.

4. Pengujian

Pengujian adalah proses yang di buat sedemikian rupa untuk mengidentifikasi ke tidak sesuaian hasil sebuah sistem informasi dengan hasil yang di harapkan. Pengujian sistem ini di lakukan secara langsung.

5. Implementasi

Implementasi adalah proses untuk menerapkan sistem informasi yang telah dibangun agar user dapat menggunakan sistem informasi tersebut. Proses Implementasi sistem ini dilakukan dengan cara menerapkan langsung sistem informasi ini untuk mencoba menggunakan sistem informasi tersebut.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini di harapkan dapat memperoleh suatu penyelesaian dan pembahasan permasalahan secara terinci dan sistematis. Oleh karena itu, dalam penulisannya di gunakan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan masalah dan manfaat penulisan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang konsep – konsep dasar kecerdasan buatan, aplikasi serta konsep – konsep sistem informasi yang berkaitan dengan pengertian, representasi pengetahuan dan basisdata, pemahaman tentang metode transaksi, serta software yang di gunakan.

BAB III ANALISIS DAN PERENCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan umum Sebelas Laundry, menguraikan tentang bagai mana sistem yang akan di bangun termasuk perencanaan diagram alirdata, perencanaan antar muka dan strategi perancangan.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan proses penerapan dari rancangan sistem yang akan di bangun.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran terhadap penerapan sistem yang di buat.

